

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Proses belajar yang dialami oleh siswa ditandai dengan terjadinya suatu perubahan perilaku dalam diri siswa baik dalam aspek kognitif, afektif serta psikomotor yang tercermin dalam proses belajar siswa, sehingga akan menentukan berhasil dan tidaknya dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Di SDN 3 Tulungagung sebagian siswa kehilangan hasrat untuk belajar mata pelajaran IPA, karena dianggap kurang menarik dan sulit dipelajari. Ketidak tertarikan tersebut dapat menyebabkan hasil yang di capai akan rendah. Turunnya peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA di SDN 3 Tulungagung dapat diatasi melalui jalinan emosional yang baik antara guru dan murid. Hubungan yang berupa jalinan persahabatan akan memungkinkan siswa lebih mudah meningkatkan kemampuan intelektualnya, dalam iklim belajar yang diwarnai dengan bangkitnya kembali minat siswa, adanya keterlibatan penuh, serta terciptanya makna pemahaman, penguasaan materi yang dipelajari, serta nilai yang dapat membahagiakan diri murid.

Pembelajaran IPA di SDN 3 Tulungagung selama ini cenderung monoton, kurang melibatkan siswa sehingga siswa merasa bosan dan malas untuk mempelajari IPA. Kecenderungan guru mengajar tanpa basa-basi dalam menyampaikan materi terlalu serius, sehingga pembelajarannya terkesan hanya guru yang aktif. Sehingga siswa hanya menjadi pendengar saja dan pada akhirnya hasil pembelajaran IPA pun di bawah standar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa rendahnya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SDN 3 Tulungagung dapat di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu, (1) penyampaian mata pelajaran IPA oleh guru kurang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran tersebut, sehingga siswa jenuh karena hanya di jejali dengan informasi–informasi yang kurang konkret yang hanya sebatas teoritis. (2) Siswa tidak pernah di beri

pengalaman langsung di dalam mengamati dalam suatu perubahan. (3) Guru dalam memberikan materi pelajaran kurang bervariasi dan tidak inovatif, sehingga membosankan dan tidak menarik minat siswa.

Berdasarkan hasil diskusi guru dan observer di SDN 3 Tulungagung di sepakti bahwa untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA, maka di perlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan adanya perbaikan dan hasil dari pembelajaran tersebut. Strategi pembelajaran yang akan di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan keterampilan melalui model *SEQIP* (*Science Education Quality Improvement Project*) atau suatu proyek peningkatan mutu pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), ini merupakan proyek bilateral Indonesia–Jerman yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran IPA di sekolah dasar, dengan menekankan penggunaan strategi dan model pembelajaran yang interaktif dengan berbagai sumber belajar. Model dan pola *SEQIP* di rancang untuk pembelajaran IPA, agar guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mudah dan lebih tepat serta dapat melaksanakan secara optimal sehingga tercipta situasi pembelajaran IPA yang menyenangkan, aktif, kreatif, dan efektif ( BIPAG, kelas V, oleh tim *SEQIP*, 2005 )

Model *SEQIP* merupakan salah satu pendekatan yang sangat di anjurkan dalam kurikulum, di mana dalam pembelajaran harus adanya perubahan dan peningkatan baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk itu penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas untuk mencapai seperti yang diharapkan.

## **RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah,“ apakah dengan penerapan pembelajaran model *SEQIP* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok energi dari siklus ke siklus”. Hasil belajar yang menjadi fokus penelitian adalah partisipasi siswa, prestasi, dan psikomotor.

### **B. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas yang ingin di capai adalah :

- a Meningkatkan keterlibatan/partisipasi siswa dalam setiap proses pembelajaran terutama dalam kegiatan praktik praktik dalam mata pelajaran IPA
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA di SDN 3 Tulungagung akan meningkat sesuai dengan harapan sekolah
- c. Meningkatkan nilai psikomotor siswa dalam melakukan praktik IPA.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya hasil penelitian tindakan kelas di harapkan dapat memberi manfaat bagi :

#### **1. Siswa**

- Siswa dapat mengikuti pembelajaran IPA dengan baik.
- Dapat mempraktikan materi IPA melalui alat bantu

#### **2. Guru**

Dengan adanya penelitian guru di harapkan lebih memahami akan manfaat di gunakannya model *SEQIP* di dalam pembelajaran yang lebih maksimal, dalam melaksanakan praktik-praktik dan percobaan yang di lakukan oleh guru dan siswanya, sehingga di harapkan guru menjadi lebih kreatif serta mencari metode yang tepat sesuai dengan pembelajaran yang ada dalam kurikulum.

### **3. Bagi sekolah**

- a. Dapat memberikan sumbangan yang berguna bagi penyelenggaraan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di SDN 3 Tulungagung
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan mutu khususnya mata pelajaran IPA dan pelajaran lain pada umumnya.